

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BEI (2015-2016)

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)

Oleh :

Ainun Ulumiah Nursa *)

Ronny Malavia Mardani **)

M. Agus Salim***)

Email : nursaainun@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability (ROA). The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2016 period. The sample in this study uses purposive sampling technique totaling 22 banks. The analysis was carried out using multiple linear regression models. The results of this study indicate a significant level of Capital Adequacy Ratio (CAR) t at $0,000 < 0,05$, accept H_1 means partially Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant positive effect on Profitability. A significant level of Non Performing Loans (NPL) of $0.068 > 0.05$, accept H_0 means that partially Non-Performing Loans (NPLs) have no significant effect on Profitability. Significant loan to Deposit Ratio (LDR) level of $0.416 > 0.05$, accept H_0 means that partially the Loan to Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on Profitability.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Reliability (ROA).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

“Dalam menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif. Sehat tidaknya perbankan dapat dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri. Karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan”. (Kasmir, 2010:196)

Untuk sebuah lembaga keuangan perbankan menjadi sebuah kriteria yang sangat menarik, baik berkaitan dengan perkembangan ataupun likuiditas sebuah bank itu sendiri Menurut (Hardiyanti 2012) menyatakan bahwa “risiko yang mungkin terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola sebagaimana mestinya. Resiko itu sendiri tidak harus dihindari pada semua keadaan, namun seharusnya dapat dikelola secara baik tanpa harus mengurangi hasil yang ingin dicapai, karena resiko yang dikelola secara tepat dapat memberikan manfaat kepada bank dalam menghasilkan laba yang atraktif”.

Kriteria dari penerapan metode dari sebuah bank ialah “besarnya tingkat hutang perusahaan yang menyebabkan besarnya perusahaan mengalami keuangan yang sulit. Metode yang diterapkan oleh sebuah bank akan mengakibatkan setiap sektor akan mudah pada sebuah lembaga perbankan. Bank ialah lembaga keuangan yang memiliki tujuan mengumpulkan modal dari rakyat, menyalurkan kembali kepada rakyat. Metode keuangan yang memiliki peran di dalam memberikan jasa keuangan meliputi metode lembaga keuangan bukan bank serta otoritas keuangan. Berdasarkan fungsinya, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi, sehingga perbankan dapat dijadikan tolak ukur dalam perkembangan ekonomi di Indonesia”.

Bank diketahui sebagai lembaga keuangan yang aktivitasnya ialah mengumpulkan modal, kemudian menyalurkan kembali, serta melakukan jasa lain

dibidang keuangan atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), beberapa unsur yang bisa berdampak terhadap ROA ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh Bank.

Dilihat dari latar belakang diatas sehingga peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RASIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BEI (2015-2016)”**.

1.1 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan, maka rumusan permasalahan yang penulis kemukakan ialah bagaimana pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak CAR pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak NPL pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dampak LDR pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis
 - a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi berkenaan dengan faktor-faktor yang memberikan CAR, NPL dan LDR bank khususnya bank-bank yang tersebar di Indonesia.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dan memberikan pemahaman mengenai CAR, NPL dan LDR terhadap ROA perusahaan.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan di dalam mengambil sebuah keputusan investasi modal pada Bank Internasional maupun Bank Nasional yang sudah go publik.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi bagi para manajer sebagai masukan dan sumber informasi tentang pengaruh CAR, NPL dan LDR.

TINJAUAN TEORI

1. Pengertian (CAR)

Rasio modal yang berguna menerima masalah kerugian yang seharusnya dihadapi oleh bank. Semakin besar CAR maka akan semakin baik kekuatan bank itu untuk menyangga risiko dari setiap pinjaman aset yang memiliki risiko. Kalau nilai CAR besar maka bank itu bisa mendanai aktivitas operasi perusahaan.

2. Pengertian (NPL)

Menurut Kasmir (2010), NPL ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai resiko terhadap pinjaman yang didistribusikan dengan memadukan total pinjaman yang di distribusikan dengan pinjaman yang bermasalah. Kesanggupan manajemen di dalam mengurus pinjaman yang mempunyai masalah menjadi bagian terpenting di dalam kegiatan perusahaan perbankan.

3. Pengertian (LDR)

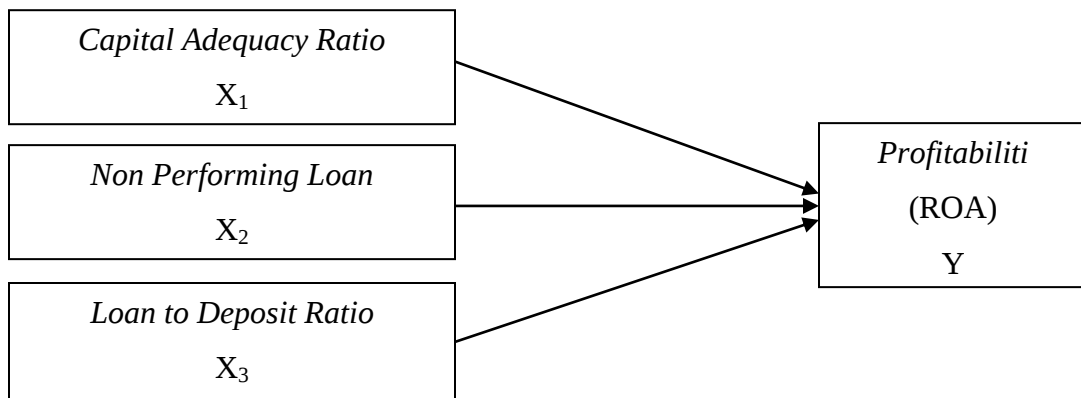
Ialah rasio yang menilai likuiditas bank dengan memadukan total pinjaman yang diberikan dengan modal yang didapatkan. LDR menunjukkan perbedaan antara kecakapan bank dalam mendistribusikan pinjaman kepada masyarakat dengan total modal yang diterima dari masyarakat. Kecakapan bank dalam mempertahankan likuiditasnya memperlihatkan keadaan bank. Likuiditas bank merupakan kewajiban bank yang seharusnya dipenuhi untuk memperlihatkan bank sebagai wadah yang bebas dari bahaya.

4. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa jika semakin besar laba bersih yang diperoleh sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan itu.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang bisa dikelola menggunakan teknik perhitungan atau statistik.

Definisi Operasional Variabel

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan “indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko” (Dendawijaya, (2005).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Loan (NPL)*

merupakan “perkembangan pemberian kredit yang paling tidak menggembirakan bagi pihak bank adalah apabila kredit yang diberikannya ternyata menjadi kredit bermasalah. Hal ini terutama disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga-bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit” (Dendawijaya, 2005).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

merupakan “rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% dari 100%” (Dendawijaya, 2005).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini “ROA digunakan sebagai indikator *performance* atau kinerja bank. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki” (Dendawijaya, 2009).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen. Model regresi linier berganda diajukan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y_1	= Rasio ROA
α	= Konstanta1
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= CAR
X_2	= NPL
X_3	= LDR
e	= Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14143407
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,095
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,930
Asymp. Sig. (2-tailed)		,352

Sumber : Data skunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, nilai uji *Kolmogorov Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar $0,352 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,916	1,092
	NPL	,845	1,184
	LDR	,896	1,116

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.4, maka dapat diketahui:

1. Variabel CAR memiliki nilai *Tolerance* 0,916 dan nilai VIF sebesar 1,092. Hasil ini memperlihatkan kalau model regresi tidak terjadi gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* yang diperoleh $0,916 > 0,1$ dan nilai VIF $1,092 < 10$.
2. Variabel NPL mempunyai nilai *Tolerance* 0,845 dan nilai VIF sebesar 1,184. Hasil ini memperlihatkan kalau model regresi tidak terjadi gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* yang diperoleh $0,845 > 0,1$ dan nilai VIF $1,184 < 10$.
3. Variabel LDR mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,896 dan nilai VIF sebesar 1,116. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *Tolerance* yang diperoleh $0,896 > 0,1$ dan nilai VIF $1,116 < 10$.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
1	0,891

Berdasarkan *output* diatas, diketahui nilai *Durbin Watson (DW)* yaitu sebesar 0,891. Selanjutnya dicari nilai d_U dan d_L . Dengan $n = 44$ dan $k = 3$

diperoleh:

$$d_L = 1,3749$$

$$d_U = 1,6647$$

$$4 - d_L = 4 - 1,3749 = 2,6251$$

$$4 - d_U = 4 - 1,6647 = 2,3353, \text{ Maka DW statistik terletak pada range :}$$

Tabel 4.6
Hasil Pengujian DW Statistik

Range		Keterangan
$0 < d < d_L$	$0 < 0,891 < 1,3749$	Sesuai
$d_L \leq d \leq d_U$	$1,3749 \leq 0,891 \leq 1,6647$	Tidak Sesuai
$4 - d_L < d < 4$	$2,6251 < 0,891 < 4$	Tidak Sesuai
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	$2,3353 \leq 0,891 \leq 2,6251$	Tidak Sesuai
$d_U < d < 4 - d_U$	$1,6647 < 0,891 < 2,3353$	Tidak Sesuai

Sumber : Data Sekunder yang di Olah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian DW Statistik, DW Statistik terletak pada range $0 < d < d_L$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 yang menyatakan tidak ada korelasi diri positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mengalami *problem* autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,972	2,654		,743	,462
	X1	-,052	,048	-,170	-1,087	,284
	X2	,268	,181	,242	1,486	,145
	X3	,000	,025	,003	,018	,986

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,284, nilai signifikan variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,145, dan nilai

signifikan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,986. Berdasarkan nilai signifikan dari 3 variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah heterokedastisitas, karena variabel *independent* lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,911	4,156		-1,663	,104		
	CAR	,314	,075	,528	4,203	,000	,916	1,092
	NPL	-,530	,283	-,245	-1,874	,068	,845	1,184
	LDR	,032	,039	,104	,822	,416	,896	1,116

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda tersebut, dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda tersebut:

$$Y = -6,911 + 0,314CAR - 0,530NPL + 0,814LDR.$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

1. *Constant* sebesar -6,911 artinya jika nilai CAR, NPL dan LDR bernilai 0, maka nilai Profitability adalah sebesar -6,911.
2. Koefisien CAR menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai CAR sebesar 0,314 artinya jika CAR mendapatkan kenaikan sebesar 1 satuan, artinya nilai profitability akan mendapatkan kenaikan sebesar 0,314. Dengan asumsi NPL dan LDR bernilai konstan.
3. Koefisien NPL menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai NPL sebesar -0,530 artinya jika NPL mendapatkan kenaikan sebesar 1 satuan, artinya nilai profitability akan mendapatkan kenaikan sebesar -0,530. Dengan asumsi CAR dan LDR bernilai konstan.
4. Koefisien LDR menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan nilai LDR sebesar 0,814 artinya jika LDR mendapatkan kenaikan sebesar 1

satuan, artinya nilai profitability akan mengalami penurunan sebesar 0,814. Dengan asumsi CAR dan NPL bernilai konstan.

Tabel 4.9
Hasil Uji t (secara parsial)
Coefficients(a)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1,663	,104
	X1	4,203	,000
	X2	-1,874	,068
	X3	,822	,416

Sumber : Data Sekunder yang di olah, 2018

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) pada tabel 4.9 dapat memberikan beberapa keputusan, antara lain:

1. CAR

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} 4,203 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$, terima H_1 artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

2. NPL

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} -1,874 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,068 > 0,05$, terima H_0 artinya secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

3. LDR

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} 0,822 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,416 > 0,05$, terima H_0 artinya secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. CAR

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} 4,203 dengan tingkat signifikan t $0,000 < 0,05$, terima H_1 artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitability*.

2. NPL

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} -1,874 dengan tingkat signifikan t $0,068 > 0,05$, terima H_0 artinya secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

3. LDR

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t_{hitung} 0,822 dengan tingkat signifikan t $0,416 > 0,05$, terima H_0 artinya secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan pengamatan 2 tahun yaitu 2015-2016.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan perbankan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan agar lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Eng, Tan, Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 207-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, vol. 1 No.3 Juli-September 2013.

Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.

Hardiyanti. 2012. “*Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank Umum yang Go-Public di Indonesia Tahun 2006-2010*”. Universitas Hasanuddin Makasar.

Hays, W. L. & Winkler, R. L. 1971, Statistic – Probability, Inference, and Decision. New York : Holt, Rinehart and Winston Inc.

Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Rajawali Pers.

Kasmir. 2012 (edisi revisi). Bank dan lembaga keuangan lainnya

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi-1. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2003, Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Slamet, Dahlan, 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan Dilengkapi Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 Sebagaimana Diubah Dengan Undang – Undang No. 10 Tahun 1998* , Editor Prathama Rahardja, Edisi III, Lembaga Penerbit FE – UI, Jakarta.

Ainun Ulumiah Nursa*) : merupakan alumni FEB UNISMA.

Ronny Malavia Mardani **) : Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

M. Agus Salim *)** : Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.